

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, M., & Rahayu, L. M. (2019). Representasi gaya hidup dan tradisi minum kopi dalam karya sastra. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 11(3), 381. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i3.523>
- Angela, M., & Winduwati, S. (2020). Representasi kemiskinan dalam film korea selatan. *Koneksi Fakultas Ilmu Komunikasi Tarumanegara*, 3(2), 478.
- Angelia, D. (2022). *Platform video streaming paling digemari masyarakat indonesia 2022*. goodstats.id. <https://goodstats.id/article/platform-video-streaming-paling-digemari-masyarakat-indonesia-2022-qzfPB>
- Asih, D. N. (2020). *Tanda-tanda HP disadap hacker*. cnnindonesia.com. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20201130162049-185-576239/tanda-tanda-hp-disadap-hacker>
- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Azwar, A. (2022). Perubahan paradigma penelitian ilmu komunikasi (dari paradigma klasik marxisme - hegelian menuju paradigma kritis mazhab frankfurt). *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 237–246. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i2.4493>
- Balqis, F. (2023). *4 kasus peretasan di indonesia 2023: ada BFI finance hingga BSI*. <https://tirtoid/4-kasus-peretasan-di-indonesia-2023-ada-bfi-finance-hingga-bsi-gKFK>
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2010). *Teori Dasar Komunikasi Pergolakan, dan Masa Depan Massa* (R. Oktafiani (ed.); 5 ed.). Salemba Humanika.
- Basri, S., & Sari, E. (2019). Tari remo (ngremong): sebuah analisis teori semiotika roland barthes tentang makna denotasi dan konotasi dalam tari remo (ngremong). *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, 2(1), 55–69. <https://doi.org/10.26740/geter.v2n1.p55-69>
- Carreta, T. M., Tjahyana, L. J., & Budiana, D. (2019). Representasi cybercrime dalam film searching. *Jurnal e-Komunikasi*, 2019.
- Dihni, V. A. (2022). *Peretasan, bentuk serangan digital paling banyak terjadi di indonesia pada 2021*. databoks.katadata.co.id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/07/peretasan-bentuk-serangan-digital-paling-banyak-terjadi-di-indonesia-pada-2021>.
- Dreamers.id. (2023). “Unlocked” duduki peringkat kedua untuk film paling banyak ditonton di netflix seluruh dunia. M.dreamers.id. <https://m.dreamers.id/film/article/110334/unlocked-duduki-peringkat-kedua-untuk-film-paling-banyak-ditonton-di-netflix-seluruh-dunia>.
- Elgar, E. (2013). *The Network Society*. Northampton, USA. <https://doi.org/10.4324/9781315036946>
- Fadli, R. (2023). *Benarkah tatapan mata psikopat punya ciri tersendiri? ini faktanya*. <https://www.halodoc.com/artikel/benarkah-tatapan-mata-psikopat-punya-ciri-tersendiri-ini-faktanya>
- Firdaus, I. (2022). Upaya perlindungan hukum hak privasi terhadap data pribadi dari kejahatan peretasan. *Jurnal Rechten : Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 4(2), 23–31. <https://doi.org/10.52005/rechten.v4i2.98>
- Firdaus, R., & Faudy, M. (2021). Representasi cybercrime di film who am i. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 7(2), 542–544. <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.29732>

- Fixpatrol.com. (2023). *TOP 10 on netflix in south korea on maret 27, 2023*. Fixpatrol.com. <https://flicpatrol.com/top10/netflix/south-korea/>
- Ghassani, A., & Nugroho, C. (2019). Pemaknaan rasisme dalam film (analisis resepsi film get out). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 127–134. <https://doi.org/10.28932/jmm.v18i2.1619>
- Gunawan, H. (2020). Tindak kejahatan cyber crime dalam perspektif fikih jinayah. *Jurnal el-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan dan Pranata Sosial*, 6(1), 96–110. <https://doi.org/10.24952/el-qanuniy.v6i1.2473>
- Hakim, L. (2019). Representasi poligami dalam film dokumenter heaven and hell: indonesia's battle overpolygamy. *Lukman Hakim: 116020029 (Doctoral Dissertation, Fotografi & Film)*.
- Hall, S. (1997). *Representation: cultural representations dan signifying practices*. Sage Publication.
- Hidayah, I. R. (2020). Representasi social engineering dalam tindak kejahatan dunia maya (analisis semiotika pada film firewall). *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30742/tb.v4i1.905>
- Huwaidi, M. Z., & Destya, S. (2022). Mencegah serangan rekayasa sosial dengan human firewall. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN)*, 10(1), 107. <https://doi.org/10.26418/justin.v10i1.44280>
- id.korean. (n.d.). *Makanan Korea*. <https://id.korean-culture.org/id/136/korea/36>
- Kharisma, R. A. M., & Zulfiningrum, R. (2018). Representasi cyber society dalam film “ searching .” *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 03, 250–272.
- Komando, D. A. N., & Udara, A. (2021). *Deteksi dini ancaman social engineering hacker*. 4(2), 60–81. <https://doi.org/10.23969/paradigmapolistaat.v4i1.4503>
- Komang, N., Styawati, A., Hukum, F., Warmadewa, U., & Crime, C. (2022). *Kriminalisasi terhadap kejahatan carding sebagai bentuk*. 3(1), 138–142.
- Kristiyono, J. (2018). *Film sebagai medium komunikasi*. 43–51.
- Laksono, P. (2019). Kuasa media dalam komunikasi massa. *Al-Tsiqoh (Dakwah dan Ekonomi)*, 4(2), 49–61.
- Lustyantie, N. (2020). Pendekatan semiotika model roland barthes dalam karya sastra prancis. *Seminar Nasional FIB UI*, 1–15.
- M.B.P, R. L., & Wahyuningratna, R. N. (2021). Representasi imperialisme budaya korea dalam iklan nutrisari versi “jung min butuh vitamin.” *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.33822/jep.v4i1.2173>
- Marhaeni K, D. (2019). Representasi anak-anak dalam tayangan iklan komersial di media. *Jurnal Ilmiah Komunikasi: Makna*, 1(1), 3.
- MCQuail, D. (2017). *Teori Komunikasi Massa* (D. Opi (ed.); 6 ed.). Salemba Humanika.
- Monica, M., & Luzar, L. C. (2011). Efek warna dalam dunia desain dan periklanan. *Humaniora*, 2(2), 1084. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3158>
- Mudjiono, Y. (2020). Kajian semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Mustafa, R. H., Pawennai, M., & Mursyid, M. (2020). Peretasan terhadap sistem elektronik pada aplikasi angkutan umum. *Qawanin Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 59–71.
- Nida, F. L. K. (2019). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran*

*Islam "AT-TABSYIR,"* 2(2), 77–95.

- Novelita, E. G. (2022). *Kebiasaan Orang Korea yang Patut di Contoh oleh Orang Indonesia*. osc.medcom.id. <https://osc.medcom.id/community/kebiasaan-orang-korea-yang-patut-di-contoh-oleh-orang-indonesia-4631>
- Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>
- Putong, R. C. (2023). *Sinopsis unlocked, film netflix korea bikin penonton parno servis ponsel*. wolipop.detik.com. <https://wolipop.detik.com/entertainment-news/d-6578390/sinopsis-unlocked-film-netflix-korea-bikin-penonton-parno-servis-ponsel>
- Putri, R. N. S. (2022). *Analisa pola – pola sosialisasi pencegahan modus social engineering oleh bank melalui media website dan media sosial twitter*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Rahina, D. A. (2022). Analisis Resepsi Etos Kerja Dalam Drama Korea Start-Up. *dspace.uui.ac.id*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Risaldo, A., & Muhammad, A. (2021). Peran komunikasi massa dalam meredam isu-isu terkait pemasyarakatan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3), 975–985.
- Sadya, S. (2023). *Peretasan jadi serangan digital terbanyak di indonesia pada 2022*. dataindonesia.id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/peretasan-jadi-serangan-digital-terbanyak-di-indonesia-pada-2022>
- Salahdine, F., & Kaabouch, N. (2019). Social engineering attacks: a survey. *Future Internet*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/FI11040089>
- Setiaputri, K. A. (2023). *Mengapa susah berpikir jernih saat stres melanda?* Hellosehat.com. <https://hellosehat.com/mental/stres/sulit-berpikir-saat-sedang-stres/>
- Sholichah, I. M., Putri, D. M., & Setiaji, A. F. (2023). Representasi budaya banyuwangi dalam banyuwangi ethno carnival: pendekatan teori representasi stuart hall. *Education : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 32–42. <https://doi.org/10.51903/education.v3i2.332>
- Singgi, I. G. A. S. K., Suryawan, I. G. B., & Sugiarta, I. N. G. (2020). Penegakan hukum terhadap tindak pidana peretasan sebagai bentuk kejahatan mayantara (cyber crime). *Jurnal Konstruksi Hukum*, 1(2), 334–339. <https://doi.org/10.22225/jkh.2.1.2553.334-339>
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing* (4 ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukma, F., & Rosadi, U. (2023). Perbandingan pendekatan politik - ekonomi media dan studi kebudayaan dalam kajian komunikasi massa. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 540–551. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i3.2603>
- Syarifa, S. N., & Nugroho, C. (2020). Penerimaan pesan seks pranikah oleh penonton dalam film dua garis biru. *JCommSci - Journal Of Media and Communication Science*, 3(2), 92–114. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v3i2.70>
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>
- Wahyuningratna, R. N., Laura, R., & Saputra, W. T. (2023). Representasi harapan dalam mv bts “spring day” (kajian semiotika roland barthes). *Jurnal CommLine*, 08(01), 1–10.
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis semiotika roland barthes dalam film bintang ketjil karya wim umbuh dan misbach yusa bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 30–43.
- Widya, T., & Hariyanto, F. (2022). Media film sebagai sarana pembelajaran pendidikan karakter

peserta didik SD/MI nurul huda cikampek. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 7(2), 111–122.  
<https://doi.org/10.35706/jpi.v7i2.8206>

Wildan, T., & Albari. (2023). Fenomena Korean Style di Kalangan Mahasiswa UINSU dan UNIMED. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 3(1), 551–563.

Zharandont, P. (2015). Pengaruh warna bagi suatu produk dan psikologis manusia. *Humaniora Binus*, 2(Terminologi warna), 1086.  
<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3158>